PMI dan Dokter Internasional Tutup Misi Kemanusiaan di Ketambe, Pelepasan di Puskesmas Jamur Lak-Lak Penuh Haru dan Harapan

Hidayat Desky - Redaksi
Jumat, 3 April 2026 - 13:43 WIB
5067 views

Kutacane ,agaranews.com// Rangkaian pelayanan kesehatan gratis yang digelar Palang Merah Indonesia (PMI) bersama tim dokter dari Beacon Hospital resmi berakhir. Penutupan kegiatan ditandai dengan acara pelepasan yang berlangsung penuh haru di Puskesmas Jamur Lak-Lak, Kecamatan Ketambe, Kabupaten Aceh Tenggara.

Sejak hari pertama pelaksanaan, kegiatan ini telah menjadi magnet bagi masyarakat di wilayah pedalaman Ketambe. Ratusan warga dari berbagai desa datang silih berganti untuk mendapatkan layanan kesehatan gratis—mulai dari pemeriksaan umum, konsultasi medis, hingga pengobatan langsung dari tenaga profesional, termasuk dokter spesialis dari luar negeri.

Tidak hanya menghadirkan layanan medis, kegiatan ini juga membawa semangat kemanusiaan lintas batas. Kolaborasi antara PMI dan Beacon Hospital dinilai sebagai langkah konkret dalam menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat yang masih terbatas aksesnya, terutama di daerah terpencil.
Antusiasme Warga dan Layanan Menyeluruh

Selama kegiatan berlangsung, suasana di Puskesmas Jamur Lak-Lak tampak hidup dan penuh interaksi. Warga dengan sabar mengantre untuk mendapatkan giliran pemeriksaan. Para tenaga medis bekerja tanpa lelah, melayani pasien dari pagi hingga sore hari.

Berbagai keluhan kesehatan ditangani, mulai dari penyakit ringan hingga kasus yang membutuhkan perhatian khusus. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan edukasi tentang pentingnya pola hidup bersih dan sehat, pencegahan penyakit menular, serta kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala.

Kehadiran dokter dari Beacon Hospital memberikan nilai tambah tersendiri. Selain memberikan pelayanan, mereka juga berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan tenaga kesehatan lokal, menciptakan transfer ilmu yang diharapkan berdampak jangka panjang.

Momen Pelepasan Penuh Haru

Memasuki hari terakhir, suasana berubah menjadi lebih emosional. Acara pelepasan digelar sederhana namun sarat makna. Warga, tenaga medis, dan relawan PMI berkumpul untuk mengucapkan terima kasih dan salam perpisahan.

Beberapa warga terlihat menyalami satu per satu dokter dan relawan yang telah membantu mereka. Rasa haru tidak dapat disembunyikan, terutama dari masyarakat yang merasakan langsung manfaat pelayanan tersebut.

Perwakilan PMI dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk komitmen kemanusiaan untuk hadir di tengah masyarakat yang membutuhkan. Ia juga menegaskan bahwa sinergi dengan pihak internasional akan terus diperkuat ke depan.

“Ini bukan sekadar pelayanan kesehatan, tetapi wujud kepedulian dan solidaritas. Kami berharap kegiatan seperti ini bisa terus berlanjut dan menjangkau lebih banyak wilayah,” ujarnya.

Sementara itu, perwakilan tim dokter Beacon Hospital mengaku terkesan dengan sambutan hangat masyarakat Aceh Tenggara. Mereka menyampaikan rasa bangga dapat terlibat dalam misi kemanusiaan ini dan berharap hubungan kerja sama dapat terus terjalin.

Daftar Personel Pelaksana

Kegiatan pelayanan kesehatan ini melibatkan sejumlah tenaga profesional, yaitu:

- Al Amin Syahputra Pelis, SH, MH (PMI Provinsi Sumatera Utara)
- Raja Ahmad Shaharul (Beacon Hospital)
- Azura Rozila Binti Ahmad (Beacon Hospital)
- Mohamed Ibrahim Bin A Wahid (Beacon Hospital)
- Sameem Binti Abdul Kareem (Beacon Hospital)
- Laawaniya Ramasamy Naidu (Beacon Hospital)
- Yea Al Wei (Beacon Hospital)
- Lainny Binti Mohd Fudzi (Beacon Hospital)
- Karthigesu Magalingam (Beacon Hospital)
- Amri Zafri Bin Shaiful Asri (Beacon Hospital)
- Narmatha Devi Viapuri (Beacon Hospital)
- Nor Asadah Binti Abdullah (Beacon Hospital)
- Nurain Agillah Binti Zulkiffli (Beacon Hospital)
- Elleen Fong Yie Wen (Beacon Hospital)

Harapan Ke Depan

Berakhirnya kegiatan ini tidak memutus harapan masyarakat. Justru, kehadiran PMI dan tim dokter internasional menjadi pemantik semangat baru bagi warga untuk lebih peduli terhadap kesehatan mereka.

Masyarakat Ketambe berharap kegiatan serupa dapat kembali digelar di masa mendatang, dengan cakupan yang lebih luas dan waktu yang lebih panjang. Dukungan lintas sektor, baik dari pemerintah daerah maupun lembaga internasional, dinilai sangat penting untuk mewujudkan layanan kesehatan yang merata.

Acara pelepasan di Puskesmas Jamur Lak-Lak pun menjadi penutup yang tak sekadar seremonial. Ia menjadi simbol keberhasilan sebuah misi kemanusiaan—yang tidak hanya menyembuhkan penyakit, tetapi juga menumbuhkan harapan, mempererat persaudaraan, dan menghadirkan kepedulian tanpa batas di pelosok Aceh Tenggara. (Ady)